



Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Metode Bermain Peran pada Siswa Sekolah Dasar

Hanansya Nur Salsabilla¹

¹ Universitas Negeri Jakarta; hanansyasalsab@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini fokus pada pengembangan karakter peduli lingkungan melalui metode bermain peran pada siswa sekolah dasar. Metode ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap isu lingkungan dengan mengintegrasikan pembelajaran melalui permainan peran dalam kurikulum mereka. Penelitian dilakukan dengan melibatkan siswa-siswa sekolah dasar sebagai subjek utama. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bermain peran efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa, meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan pelestarian lingkungan, dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Temuan ini memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang berfokus pada pembentukan karakter peduli lingkungan sejak usia dini, sehingga siswa dapat menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab terhadap masa depan lingkungan. Penelitian ini memberikan dasar bagi implementasi metode serupa dalam konteks pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar.

Keywords: karakter peduli lingkungan, metode bermain peran, sekolah dasar

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.137>

*Correspondence: Hanansya Nur Salsabilla

Email: hanansyasalsab@gmail.com

Received: 19-12-2023

Accepted: 18-01-2024

Published: 22-02-2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study focuses on developing environmental care character through role-playing methods among elementary school students. The method is designed to enhance students' understanding and awareness of environmental issues by integrating role-playing into their curriculum. The research involves elementary school students as the main subjects, employing a qualitative approach to collect data through observation, interviews, and document analysis. The findings indicate that the role-playing method is effective in shaping environmental care character among students, increasing their participation in environmental conservation activities, and enriching their learning experiences. This study contributes to the development of learning strategies that emphasize the formation of environmental care character from an early age, empowering students to become responsible agents of change for the future environment. The research provides a foundation for implementing similar methods in the context of character education at the elementary school level.

Keywords: environmental care character, role-play method, elementary school

Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian siswa, termasuk karakter peduli lingkungan. Dalam era modern ini, tantangan lingkungan semakin mendesak, sehingga pendidikan karakter terkait kepedulian terhadap lingkungan menjadi sangat relevan. Penelitian ini berfokus pada pengembangan karakter peduli lingkungan melalui penerapan metode bermain peran pada siswa sekolah dasar. Dengan memahami bahwa siswa memerlukan landasan karakter yang kuat sejak dini, pendekatan ini diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah dasar (Huang, 2020; Johnson, 2018; Raccanello, 2019; Sanchez, 2018; Seage, 2020; Wang, 2019; C. Yang, 2018; Q. Yang, 2019).

Metode bermain peran dianggap sebagai pendekatan yang menarik dan efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap isu lingkungan (Rombot, 2018; Sikveland, 2023; Sofyan, 2018; Yumru, 2021). Dalam era globalisasi ini, anak-anak perlu dilibatkan secara aktif dalam memahami dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dan bagaimana mereka dapat menjadi agen perubahan. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi konsep karakter peduli lingkungan dan bagaimana metode bermain peran dapat menjadi alat yang efektif dalam membentuk karakter ini (Ahmady, 2021; Dol, 2018; Hosokawa, 2019; Mori, 2022; Müller, 2018).

Penelitian ini melibatkan siswa sekolah dasar sebagai subjek utama, mengambil pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen (Appleton, 2018; Botelho, 2018; Dahlqvist, 2021; Mansfield, 2023; Roulston, 2021; Shekhar, 2019). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran mendalam tentang efektivitas metode bermain peran, tetapi juga akan mengungkapkan perubahan yang terjadi pada karakter peduli lingkungan siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan strategi pembelajaran yang fokus pada pembentukan karakter peduli lingkungan sejak dini. Dengan begitu, siswa tidak hanya akan memahami isu-isu lingkungan, tetapi juga diilhami untuk mengambil tindakan nyata dalam melestarikan lingkungan.

Pentingnya penelitian ini juga terletak pada konteks global di mana tantangan lingkungan semakin mendesak. Siswa yang memiliki karakter peduli lingkungan yang kuat diharapkan dapat menjadi pemimpin masa depan yang proaktif dalam memecahkan masalah lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi pada upaya mencetak generasi yang bertanggung jawab terhadap masa depan bumi.

Penelitian ini membuka pintu untuk lebih memahami urgensi pengembangan karakter peduli lingkungan di kalangan siswa sekolah dasar. Dengan mendekati diri pada esensi metode bermain peran sebagai alat pembentukan karakter, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan yang mendalam tentang potensi pendidikan karakter dalam membentuk agen perubahan yang peduli lingkungan di masa depan.

Melalui penelitian ini, dapat mengeksplorasi cara-cara baru untuk mendidik generasi yang memiliki kesadaran tinggi terhadap tantangan lingkungan global.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pendekatan kualitatif dengan fokus pada pengembangan karakter peduli lingkungan melalui metode bermain peran pada siswa sekolah dasar. Partisipan penelitian terdiri dari siswa-siswa sekolah dasar yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, termasuk observasi langsung terhadap aktivitas metode bermain peran dalam konteks pembelajaran, wawancara dengan siswa untuk mendapatkan pandangan mereka terkait pembelajaran tersebut, dan analisis dokumen terkait kurikulum yang mengintegrasikan metode bermain peran.

Observasi langsung dilakukan untuk memahami bagaimana siswa terlibat dalam peran-peran yang mereka mainkan dan sejauh mana metode ini dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap isu-isu lingkungan. Wawancara dengan siswa memberikan wawasan lebih mendalam tentang pengalaman belajar mereka dan bagaimana metode bermain peran memengaruhi persepsi serta sikap mereka terhadap lingkungan. Analisis dokumen dilakukan terutama pada kurikulum sekolah dasar yang telah mengintegrasikan metode bermain peran, guna melihat sejauh mana pendekatan ini diadopsi dan diimplementasikan dalam konteks pembelajaran formal.

Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dampak metode bermain peran terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola umum, tren, dan perubahan dalam karakter siswa. Analisis ini melibatkan proses merinci, mengelompokkan, dan memberikan interpretasi terhadap data yang telah terkumpul. Penelitian ini memperhatikan etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari pihak sekolah dan persetujuan dari orang tua siswa yang menjadi partisipan. Keakuratan dan keterandalan data ditekankan melalui triangulasi data dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas metode bermain peran dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada tingkat sekolah dasar. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang berfokus pada aspek pembentukan karakter, khususnya dalam konteks kepedulian terhadap lingkungan, sehingga dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan temuan yang signifikan terkait pengembangan karakter peduli lingkungan melalui metode bermain peran pada siswa sekolah dasar. Dengan menggunakan metode kualitatif, berbagai data dikumpulkan dan dianalisis untuk memahami dampak metode bermain peran terhadap pemahaman dan kesadaran siswa terhadap isu lingkungan. Pembahasan akan dibagi menjadi beberapa bagian utama untuk menjelaskan temuan utama dan implikasinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bermain peran secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap isu-isu lingkungan. Observasi langsung mengindikasikan bahwa siswa yang terlibat dalam peran-peran terkait lingkungan lebih cenderung memahami kompleksitas masalah lingkungan dan dampak dari tindakan manusia. Wawancara dengan siswa mengungkapkan perubahan positif dalam kesadaran mereka terhadap pentingnya pelestarian lingkungan. Mereka tidak hanya mampu mengidentifikasi berbagai tantangan lingkungan, tetapi juga menyuarakan komitmen untuk berkontribusi pada solusi-solusi yang berkelanjutan.

Temuan menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam metode bermain peran lebih aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan di luar lingkungan sekolah. Mereka terinspirasi untuk menjalankan ide-ide yang muncul selama proses bermain peran, mengubahnya menjadi tindakan nyata untuk melestarikan lingkungan sekitar mereka. Siswa melaporkan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan berkesan melalui metode bermain peran. Mereka tidak hanya memahami konsep-konsep lingkungan secara teoritis, tetapi juga mengalami secara langsung bagaimana tindakan mereka dapat memengaruhi keadaan lingkungan.

Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan menyeluruh, yang dapat diterapkan di berbagai kurikulum sekolah dasar. Integrasi metode bermain peran dapat menjadi model bagi pendekatan pembelajaran inovatif lainnya yang bertujuan untuk membentuk karakter peduli lingkungan. Hasil penelitian ini menekankan peran penting pendidik dan kurikulum dalam membentuk karakter peduli lingkungan. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk melibatkan pendidik dalam pelatihan terkait pendekatan pembelajaran baru dan memastikan bahwa kurikulum sekolah mencakup aspek-aspek penting karakter peduli lingkungan.

Penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut dalam konteks yang lebih luas. Studi longitudinal dapat dilakukan untuk memahami bagaimana perkembangan karakter peduli lingkungan berlangsung dari waktu ke waktu. Selain itu, penelitian komparatif antar sekolah atau antar tingkatan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang variabilitas hasil. Implikasi praktis juga mencakup melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pengembangan karakter peduli lingkungan.

Melibatkan mereka dalam kegiatan-kegiatan sekolah dan memberikan dukungan untuk inisiatif-inisiatif lingkungan dapat memperkuat pembentukan karakter ini di luar lingkungan sekolah.

Penelitian ini menyoroti pentingnya metode bermain peran dalam pengembangan karakter peduli lingkungan di tingkat sekolah dasar. Efektivitas metode ini terlihat melalui peningkatan pemahaman, kesadaran, partisipasi aktif, dan pengayaan pengalaman belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini mencakup pengembangan strategi pembelajaran yang berfokus pada karakter, peran kunci pendidik dan kurikulum, perluasan penelitian, serta dukungan dari orang tua dan masyarakat. Melalui upaya bersama, dapat diciptakan generasi yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga bertanggung jawab dan peduli terhadap masa depan lingkungan kita.

Simpulan

Dalam penelitian ini, metode bermain peran terbukti sebagai pendekatan yang efektif dalam pengembangan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. Hasil temuan menunjukkan bahwa melibatkan siswa dalam peran-peran terkait lingkungan tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap isu-isu lingkungan, tetapi juga secara positif memengaruhi kesadaran mereka terhadap pentingnya pelestarian lingkungan. Siswa yang terlibat dalam metode bermain peran juga menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan di luar konteks pembelajaran formal, mengubah gagasan menjadi tindakan nyata.

Implikasi dari penelitian ini mencakup pengembangan strategi pembelajaran yang lebih holistik, di mana pendekatan karakter peduli lingkungan dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah dasar. Peran pendidik dan perluasan penelitian diidentifikasi sebagai faktor penting dalam mendukung perkembangan lebih lanjut dalam domain ini. Terlebih lagi, melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung inisiatif sekolah dapat memperkuat pembentukan karakter peduli lingkungan di luar lingkungan pembelajaran formal.

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya memperkuat karakter peduli lingkungan sejak dini. Dengan menggabungkan metode bermain peran dalam proses pembelajaran, kita dapat membentuk generasi yang bukan hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan lingkungan. Dalam menghadapi tantangan lingkungan global, pendekatan ini memberikan landasan yang kuat untuk mempersiapkan siswa sebagai agen perubahan yang peduli terhadap masa depan bumi. Semoga temuan penelitian ini dapat menjadi pijakan bagi pengembangan strategi pendidikan karakter yang lebih holistik dan relevan, tidak hanya di tingkat sekolah dasar tetapi juga sebagai kontribusi untuk pembentukan masyarakat yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Ahmady, S. (2021). Comparing the effect of traditional and role-play training methods on nursing students' performance and satisfaction in the principles of patient education course. *Journal of Education and Health Promotion*, 10(1). https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_722_20
- Amalia, N. A., Listyarini, I., & Budiman, M. A. (2021). Analisis Pemahaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Bermain Peran di Kelas II. *Mimbar Ilmu*, 26(1), 10-16.
- Appleton, L. (2018). Qualitative methods for engaging students in performance measurement. *Information and Learning Science*, 119(1), 64–76. <https://doi.org/10.1108/ILS-09-2017-0093>
- Botelho, M. (2018). An analysis of clinical transition stresses experienced by dental students: A qualitative methods approach. *European Journal of Dental Education*, 22(3). <https://doi.org/10.1111/eje.12353>
- Dahlqvist, C. (2021). Information-seeking behaviours of teacher students: A systematic review of qualitative methods literature. *Education for Information*, 37(3), 287–313. <https://doi.org/10.3233/EFI-200448>
- Dol, S. M. (2018). Improving critical thinking skill of students using aRPiGDs: An effective and alternative method to role play. *Journal of Engineering Education Transformations*, 2018. <https://doi.org/10.16920/jeet/2018/v0i0/120909>
- Hosokawa, R. (2019). Role of parenting style in children's behavioral problems through the transition from preschool to elementary school according to gender in Japan. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(1). <https://doi.org/10.3390/ijerph16010021>
- Huang, S. Y. (2020). Applying digital escape rooms infused with science teaching in elementary school: Learning performance, learning motivation, and problem-solving ability. *Thinking Skills and Creativity*, 37. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2020.100681>
- Johnson, D. L. (2018). Indoor air quality in classrooms: Environmental measures and effective ventilation rate modeling in urban elementary schools. *Building and Environment*, 136, 185–197. <https://doi.org/10.1016/j.buildenv.2018.03.040>
- Kezia, P. N. (2021). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2941-2946.
- Kholifah, W. T. (2020). Upaya guru mengembangkan karakter peserta didik sekolah dasar melalui pendidikan ramah anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 115-120.
- Mansfield, D. (2023). High School Student and Caregiver Preferred Communication Method Regarding School Meals: A Qualitative Approach. *Journal of School Health*. <https://doi.org/10.1111/josh.13407>
- Mori, A. (2022). Development of an Online Role-play-based Medical Interview Training Method for Fourth-year Pharmacy Students. *Yakugaku Zasshi*, 142(6), 661–674. <https://doi.org/10.1248/YAKUSHI.21-00233>

- Müller, J. M. (2018). What drives the implementation of Industry 4.0? The role of opportunities and challenges in the context of sustainability. *Sustainability (Switzerland)*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/su10010247>
- Raccanello, D. (2019). Enjoyment, Boredom, Anxiety in Elementary Schools in Two Domains: Relations With Achievement. *Journal of Experimental Education*, 87(3), 449–469. <https://doi.org/10.1080/00220973.2018.1448747>
- Rantauwati, H. S. (2014). Pengembangan Karakter Siswa SD Melalui Bermain Peran. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, (1).
- Rombot, O. (2018). Increasing democratic attitude of students through role play method in civics learning. *ACM International Conference Proceeding Series*, 97–101. <https://doi.org/10.1145/3178158.3178174>
- Roulston, K. (2021). Students' interactions in online asynchronous discussions in qualitative research methods coursework. *International Journal of Social Research Methodology*, 24(4), 401–412. <https://doi.org/10.1080/13645579.2020.1766773>
- Sanchez, A. (2018). The Effectiveness of School-Based Mental Health Services for Elementary-Aged Children: A Meta-Analysis. *Journal of the American Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, 57(3), 153–165. <https://doi.org/10.1016/j.jaac.2017.11.022>
- Santika, I. G. N., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar melalui pembelajaran ipa. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 207-212.
- Seage, S. (2020). The effects of blended learning on STEM achievement of elementary school students. *International Journal of Research in Education and Science*, 6(1), 133–140.
- Setyawati, S. P. (2023, August). Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling Model Joyco Learning. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran) (Vol. 6, pp. 1747-1753)*.
- Shekhar, P. (2019). Integrating quantitative and qualitative research methods to examine student resistance to active learning. *European Journal of Engineering Education*, 44(1), 6–18. <https://doi.org/10.1080/03043797.2018.1438988>
- Sikveland, R. O. (2023). The effectiveness of the Conversation Analytic Role-Play Method (CARM) on interactional awareness: A feasibility randomized controlled trial with student teachers. *Teaching and Teacher Education*, 129. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104136>
- Sofyan, N. (2018). The implementation of role play method in improving students' speaking skill: A classroom action research at grade ix students of smp muhammadiyah 1 ternate. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(12), 267–269.
- Taek, P., Bully, S., Lobo, L., & Bribin, M. (2021). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Metode Pembelajaran Bermain Peran (Role Playing). *Jurnal Gatranusantara*, 19(2).
- Wang, Y. (2019). Basic psychological needs satisfaction at school, behavioral school engagement, and academic achievement: Longitudinal reciprocal relations among

-
- elementary school students. *Contemporary Educational Psychology*, 56, 130–139. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.01.003>
- Yang, C. (2018). Bullying victimization and student engagement in elementary, middle, and high schools: Moderating role of school climate. *School Psychology Quarterly*, 33(1), 54–64. <https://doi.org/10.1037/spq0000250>
- Yang, Q. (2019). Relations Among Academic Achievement, Self-Esteem, and Subjective Well-Being in School Among Elementary School Students: A Longitudinal Mediation Model. *School Psychology*, 34(3), 328–340. <https://doi.org/10.1037/spq0000292>
- Yumru, H. (2021). Effect of Hand Hygiene Education Implemented through the Role-Play Method on Knowledge and Behavior of Primary School Students. *E-Journal of Dokuz Eylul University Nursing Faculty*, 14(3), 188–198. <https://doi.org/10.46483/deuhfed.752559>